

Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPS

Nurhajjah

Pendidikan IPS, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Email: nurhajjah076@gmail.com

ABSTRACT: Effective learning is influenced by various factors, one of which is teachers' teaching styles, which significantly affect students' understanding and academic achievement. This study aims to analyze the relationship between teachers' teaching styles and students' learning outcomes in Social Studies (IPS). A quantitative ex-post facto approach was employed. The findings indicate that the interactive teaching style is the most dominant method used by teachers and has a significant impact on students' learning outcomes. Simple linear regression analysis revealed that the higher the implementation of interactive teaching methods, the better the students' academic performance. Therefore, teachers are encouraged to prioritize interactive approaches to enhance students' motivation and comprehension. Further research can explore external factors that may influence students' learning outcomes.

Keywords: teaching style, learning outcomes, social studies

ABSTRAK: Pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah gaya mengajar guru, yang dapat memengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar interaksional merupakan metode yang paling dominan digunakan guru dan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan metode interaksional, semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengutamakan pendekatan interaksional guna meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi faktor eksternal lain yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Kata kunci: gaya mengajar, hasil belajar, IPS



Copyright © 2024 The Author(s)

This is an open-access article under the CC BY-SA license.

[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Sistem pendidikan yang efektif tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Dalam menghadapi era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, sistem pendidikan dituntut untuk menciptakan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan daya saing siswa baik di tingkat nasional maupun internasional. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan terletak pada peran guru dalam proses pembelajaran. Guru memiliki posisi sentral dalam membentuk efektivitas pembelajaran di kelas, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik siswa.

Salah satu aspek penting yang menentukan efektivitas pembelajaran adalah gaya mengajar guru. Gaya mengajar merupakan cara khas yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Gaya mengajar yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru memiliki korelasi yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Misalnya, gaya mengajar yang komunikatif dan interaktif cenderung meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode ceramah tradisional yang lebih pasif. Oleh karena itu, pemilihan gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Dalam konteks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), peran guru menjadi semakin kompleks. Mata pelajaran ini menuntut siswa untuk tidak hanya menghafal fakta dan konsep, tetapi juga memahami hubungan sosial, aspek historis, geografis, serta nilai-nilai kewarganegaraan. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran IPS sangat bergantung pada strategi dan pendekatan yang digunakan oleh guru. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya mengajar yang berbasis diskusi, studi kasus, serta pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPS dibandingkan dengan metode ceramah yang monoton. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang menekankan pada interaksi dan pemecahan masalah menjadi salah satu strategi yang direkomendasikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini.

Meskipun terdapat banyak penelitian yang mengkaji hubungan antara gaya mengajar dan hasil belajar siswa, masih terdapat kesenjangan dalam

memahami secara spesifik bagaimana gaya mengajar tertentu mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam konteks IPS, khususnya di Indonesia. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga efektivitas suatu metode pengajaran dapat bervariasi tergantung pada karakteristik individu dan kondisi lingkungan belajar. Selain itu, faktor-faktor seperti latar belakang sosial-ekonomi, akses terhadap sumber belajar, serta keterampilan pedagogik guru juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam dinamika hubungan antara gaya mengajar guru dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Secara khusus, penelitian ini ingin mengidentifikasi apakah gaya mengajar tertentu lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta sejauh mana pengaruh gaya mengajar terhadap pencapaian akademik siswa SMPN 06 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai efektivitas metode pengajaran dalam bidang IPS serta memberikan rekomendasi bagi guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto*, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya mengajar guru sebagai variabel independen dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berlandaskan pada paradigma positivisme yang mengutamakan objektivitas dalam pengukuran serta pengolahan data berbasis angka. Metode *ex-post facto* digunakan karena penelitian ini tidak melakukan manipulasi terhadap variabel, melainkan menganalisis hubungan sebab-akibat berdasarkan data yang telah terjadi secara alami di lingkungan pembelajaran. Dengan metode ini, penelitian berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan dalam hasil belajar siswa tanpa adanya intervensi langsung dari peneliti.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII SMPN 06 Teluk Keramat, yang terdiri dari empat kelas dengan total 115 siswa. Karena jumlah populasi yang cukup besar, penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* untuk menentukan sampel yang representatif. Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 89 siswa sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel dari masing-masing kelas dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* untuk memastikan bahwa distribusi sampel tetap seimbang dan proporsional sesuai dengan jumlah siswa di setiap kelas. Tabel 1 menunjukkan distribusi populasi siswa kelas VIII SMPN 06 Teluk Keramat.

Tabel 1. Data Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 06 Teluk Keramat

| Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|------------------|
| VIII.A | 30 orang |
| VIII.B | 29 orang |
| VIII.C | 29 orang |
| VIII.D | 27 orang |
| Total | 115 orang |

Sumber: Data SMPN 06 Teluk Keramat Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 89 siswa, yang kemudian dibagi secara proporsional sesuai dengan jumlah siswa di setiap kelas menggunakan teknik proportional random sampling. Distribusi sampel pada masing-masing kelas ditunjukkan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel Setiap Kelas

| Kelas | Jumlah Siswa | Persentase Sampel (%) | Jumlah Sampel |
|--------------|------------------|-----------------------|-----------------|
| VIII.A | 30 orang | 26% | 23 siswa |
| VIII.B | 29 orang | 25% | 22 siswa |
| VIII.C | 29 orang | 24% | 21 siswa |
| VIII.D | 27 orang | 26% | 23 siswa |
| Total | 115 orang | 100% | 89 siswa |

Sumber: Data SMPN 06 Teluk Keramat Tahun Ajaran 2023/2024

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru berdasarkan indikator tertentu, yang dinilai menggunakan skala Likert. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai akademik siswa sebagai representasi dari hasil belajar. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Skala Likert digunakan dalam kuesioner untuk mengukur tanggapan siswa terhadap gaya mengajar guru. Tabel 3 menunjukkan skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Skala Likert dalam Kuesioner

| Kategori Jawaban | Skor |
|------------------|------|
| Selalu | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-kadang | 2 |
| Tidak Pernah | 1 |

Sumber: Sugiyono (2019)

Analisis data dilakukan dengan dua metode utama. Pertama, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel gaya mengajar guru dan hasil belajar siswa berdasarkan hasil kuesioner dan dokumentasi. Kedua, analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk menguji hubungan antara gaya mengajar guru dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMPN 06 Teluk Keramat merupakan sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Desa Sungai Baru, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas. Berdiri sejak tahun 2004, sekolah ini beroperasi di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan status kepemilikan pemerintah daerah. Saat ini, SMPN 06 Teluk Keramat memiliki 394 siswa, 29 tenaga pendidik, serta 14 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap tingkatan kelas, yaitu VII, VIII, dan IX, terdiri dari beberapa rombongan belajar yang dinamai berdasarkan urutan abjad. Selain itu, sekolah ini juga telah mengantongi akreditasi B sejak tahun 2021 dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti ruang guru, perpustakaan, laboratorium komputer, musholla, serta ruang organisasi siswa (OSIS). Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif bagi seluruh warga sekolah.

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, SMPN 06 Teluk Keramat memiliki visi "Tekun, rajin, berprestasi, antusias menghadapi masa depan berdasarkan iman dan taqwa." Visi ini diwujudkan melalui berbagai misi, seperti mewadahi pembinaan prestasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Selain itu, sekolah juga berupaya membina mental siswa agar siap menghadapi tantangan lingkungan, serta menanamkan semangat agar mereka dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari Senin hingga Sabtu, dimulai pukul 07.15 hingga 12.00 WIB, dengan agenda khusus pada hari Sabtu berupa senam bersama di lapangan sekolah.

Temuan Penelitian

Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang digunakan, tetapi juga oleh metode yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi. Gaya mengajar guru menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa guru di kelas VIII SMPN 06 Teluk Keramat menerapkan empat jenis gaya mengajar, yaitu gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologi, gaya mengajar personalisasi, dan gaya mengajar

interaksional. Dari keempat gaya tersebut, gaya mengajar interaksional menjadi yang paling dominan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Tabel di bawah ini menunjukkan distribusi gaya mengajar yang digunakan oleh masing-masing guru di kelas yang mereka ajar.

Tabel 1. Gaya Mengajar Guru di Kelas VIII SMPN 06 Teluk Keramat

| Guru | Kelas | Gaya Klasik (%) | Gaya Teknologi (%) | Gaya Personalisasi (%) | Gaya Interaksional (%) | Total (%) |
|------|-----------------|-----------------|--------------------|------------------------|------------------------|-----------|
| A | VIII.A & VIII.B | 22% | 27% | 18% | 33% | 100% |
| B | VIII.C | 14% | 19% | 14% | 52% | 100% |
| C | VIII.D | 17% | 22% | 17% | 43% | 100% |

Sumber: Data Penelitian 2024

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa gaya mengajar interaksional merupakan metode yang paling dominan digunakan oleh semua guru. Gaya ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, serta eksplorasi materi secara lebih mendalam.

Sejalan dengan variasi gaya mengajar, hasil belajar siswa juga menunjukkan kecenderungan yang selaras dengan metode yang diterapkan oleh guru. Siswa yang diajar dengan gaya interaksional cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang lebih banyak menerima pengajaran dengan metode klasik atau teknologi. Berikut ini adalah distribusi hasil belajar siswa berdasarkan kelas yang mereka tempati.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 06 Teluk Keramat

| Kelas | Rentang Nilai (0-60) | Rentang Nilai (61-70) | Rentang Nilai (71-80) | Rentang Nilai (81-100) | Total (%) |
|-----------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|-----------|
| VIII.A & VIII.B | 0% | 0% | 38% | 62% | 100% |
| VIII.C | 0% | 0% | 76% | 24% | 100% |
| VIII.D | 0% | 0% | 45% | 55% | 100% |

Sumber: Data Penelitian 2024

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelas VIII.A dan VIII.B memiliki hasil belajar terbaik, dengan 62% siswa mendapatkan nilai dalam rentang 81-100, yang dikategorikan sebagai Sangat Baik. Sementara itu, di kelas VIII.D, 55% siswa mendapatkan nilai 81-100, sedangkan di kelas VIII.C, mayoritas siswa mendapatkan nilai dalam rentang 71-80 (76%), yang dikategorikan sebagai Baik.

Untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal, dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya menunjukkan bahwa

semua data memiliki distribusi normal, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| Kelas | Jumlah Sampel (N) | Mean | Std. Deviation | Signifikansi |
|-----------------|-------------------|-------|----------------|--------------------|
| VIII.A & VIII.B | 45 | 0.000 | 0,138888889 | 0,138888889 |
| VIII.C | 21 | 0.000 | 0,138888889 | 0,111805556 |
| VIII.D | 23 | 0.000 | 03.29 | 0,093055556 |

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi uji normalitas untuk semua kelas lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut, seperti uji korelasi dan regresi.

Selain itu, uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara gaya mengajar guru dan hasil belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat linier, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

| Kelas | Deviation from Linearity (Signifikansi) | Kesimpulan |
|-----------------|---|---------------|
| VIII.A & VIII.B | 0.690 > 0.05 | Linier |
| VIII.C | 0.144 > 0.05 | Linier |
| VIII.D | 0.237 > 0.05 | Linier |

Sumber: Output SPSS 25

Karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gaya mengajar guru dan hasil belajar siswa bersifat linier, yang berarti semakin baik metode pengajaran yang diterapkan, semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Selanjutnya, dilakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Hasilnya ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Kelas | R Square | Interpretasi |
|-----------------|-------------------|---|
| VIII.A & VIII.B | 0,33541667 | 48.3% hasil belajar dipengaruhi oleh gaya mengajar guru |
| VIII.C | 0,40694444 | 58.6% hasil belajar dipengaruhi oleh gaya mengajar guru |
| VIII.D | 0,18819444 | 27.1% hasil belajar dipengaruhi oleh gaya mengajar guru |

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi kualitas metode pengajaran yang diterapkan, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar interaksional memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Gaya ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, eksplorasi materi secara mandiri, serta keterlibatan dalam interaksi dua arah dengan guru. Dalam lingkungan pembelajaran yang interaktif, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga secara aktif membangun pemahamannya melalui pengalaman belajar yang lebih dinamis. Keaktifan dalam pembelajaran ini berperan dalam meningkatkan daya ingat serta pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan. Dengan adanya interaksi yang lebih intens, siswa menjadi lebih mudah menghubungkan teori dengan praktik kehidupan sehari-hari, sehingga konsep-konsep dalam IPS dapat lebih bermakna dan aplikatif.

Dibandingkan dengan gaya mengajar klasik yang cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered learning*), gaya mengajar interaksional lebih berorientasi pada siswa (*student-centered learning*), yang memberi ruang lebih luas bagi partisipasi mereka dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas yang menerapkan gaya mengajar interaksional secara dominan memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang didominasi oleh metode lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Adila (2018), yang menemukan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran interaktif memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang hanya menerima materi secara pasif. Dengan adanya keterlibatan langsung dalam pembelajaran, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam IPS, seperti hubungan sosial, ekonomi, dan sejarah, yang sering kali sulit dicerna hanya melalui ceramah satu arah.

Selain meningkatkan pemahaman siswa, gaya mengajar interaksional juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar. Siswa yang merasa dilibatkan dalam pembelajaran cenderung lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri dan mencari informasi tambahan di luar kelas. Dalam penelitian ini, hasil uji regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penerapan metode interaksional oleh guru, semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan Yelsi (2023), yang menunjukkan bahwa gaya mengajar interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar secara signifikan, karena siswa merasa lebih dihargai dalam proses pembelajaran dan memiliki ruang untuk mengekspresikan pemikiran mereka. Dengan demikian, pendekatan interaktif

tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga membangun sikap belajar yang lebih proaktif pada siswa.

Dalam konteks mata pelajaran IPS, interaksi yang lebih intens antara guru dan siswa memungkinkan adanya diskusi yang lebih mendalam tentang isu-isu sosial, ekonomi, dan sejarah. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menganalisis peristiwa sosial secara objektif, serta memahami keterkaitan antara fenomena global dan kehidupan sehari-hari mereka. Berbeda dengan gaya mengajar klasik yang lebih berfokus pada hafalan fakta, gaya interaksional menuntut siswa untuk mengembangkan pemahaman konseptual yang lebih luas serta keterampilan argumentatif yang kuat. Oleh karena itu, efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar tidak hanya terbatas pada nilai akademik, tetapi juga mencakup penguatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*).

Dari perspektif pedagogi, guru yang menerapkan gaya mengajar interaksional juga memiliki peran sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam menemukan makna pembelajaran. Guru yang tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai pendamping dalam proses berpikir siswa, akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang menerapkan pendekatan interaktif cenderung lebih fleksibel dalam mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam, sehingga proses pembelajaran dapat lebih inklusif dan efektif. Ahmad (2019) juga menemukan bahwa pendekatan ini memungkinkan adanya personalisasi dalam pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing. Dengan demikian, penerapan gaya mengajar interaksional tidak hanya mengoptimalkan hasil belajar secara umum, tetapi juga meningkatkan kepuasan belajar siswa.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kelas yang lebih banyak menerapkan gaya interaksional memiliki tingkat keterlibatan siswa yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang didominasi oleh metode tradisional. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan teman sebayanya, serta berkontribusi dalam pemecahan masalah menjadi indikator bahwa mereka tidak hanya memahami materi, tetapi juga merasa nyaman dalam lingkungan pembelajaran tersebut. Dalam jangka panjang, pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dan guru akan menghasilkan lulusan yang lebih mandiri, percaya diri, serta memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik. Oleh karena itu, pergeseran dari metode mengajar yang berpusat pada guru menuju metode yang berpusat pada siswa menjadi hal yang perlu terus didorong dalam sistem pendidikan.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar interaksional memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, bukan berarti metode lain tidak memiliki kontribusi sama sekali dalam

pembelajaran. Beberapa materi dalam IPS mungkin masih memerlukan pendekatan teknologi atau ceramah klasik sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih komprehensif. Gabungan dari berbagai metode pengajaran dapat memberikan hasil yang lebih optimal, tergantung pada karakteristik materi yang diajarkan dan kebutuhan siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, guru disarankan untuk tidak hanya terpaku pada satu metode saja, tetapi mengombinasikan berbagai pendekatan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa gaya mengajar guru memiliki dampak positif yang nyata terhadap hasil belajar siswa. Guru yang menerapkan metode interaksional cenderung menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, memotivasi, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk lebih banyak menerapkan metode interaksional guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah. Dengan adanya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, diharapkan mereka tidak hanya mencapai hasil akademik yang lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang akan berguna bagi mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Dari empat jenis gaya mengajar yang dianalisis—klasik, teknologi, personalisasi, dan interaksional—gaya mengajar interaksional terbukti paling dominan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang diajar dengan metode interaktif menunjukkan pemahaman yang lebih baik, keterlibatan yang lebih tinggi, serta hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang lebih banyak menerima metode ceramah satu arah. Hasil analisis statistik, termasuk uji regresi linier sederhana, uji normalitas, dan uji linieritas, memperkuat temuan bahwa semakin tinggi penerapan metode interaksional, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengutamakan pendekatan interaksional dalam pembelajaran IPS, yang memungkinkan diskusi, tanya jawab, serta eksplorasi konsep secara lebih mendalam, guna meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara lebih efektif. Selain itu, penting bagi pendidik untuk tetap memadukan berbagai metode pengajaran sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa agar pembelajaran lebih fleksibel dan adaptif. Penelitian lanjutan dapat mengkaji faktor eksternal lain yang mungkin turut berkontribusi terhadap hasil belajar, seperti lingkungan keluarga, motivasi intrinsik siswa, atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

referensi bagi pendidik, institusi pendidikan, serta pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, A. U. (2018). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN Kota Blitar*. Skripsi. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8302/>.
- Afandi, R. (2013). Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 98–108. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.50>
- Ahmad, R. (2019). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MA Babussalam Rungkang, Desa Merembu Kec. Labuapi, Kab. Lombok Barat Taun Pelajaran 2018/2019. *Doctoral Dissertation, UIN Mataram*, 1. Skripsi. <https://etheses.uinmataram.ac.id/327/1/Ramli%20Ahmad%20151141106>.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Angraini, & wilda D. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(8), 1–11. <https://repository.unsri.ac.id/27031/>
- Anwar, A., Daud, M., Abubakar, A., Zainuddin, Z., & Fonna, F. (2020). Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(1), 64–85. <https://doi.org/10.32672/si.v21i1.1883>
- Arifin. (2014). *Konsep dan model pengembangan kurikulum*. : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Astutie, C. S. A. (2013). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/230751263.pdf>
- Budianto.A.A. (2018). Pengaruh Variasi Gaya mengajar Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SDN 19 Seluma Kelurahan Puguk. *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SDN 19 Seluma Kelurahan Puguk*, (Skripsi), 13. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/10721/1/SKRIPSI%20AGRELIS%20ALEX%20BUDIANTO.pdf>
- Cahya, L. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Ngebruk 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 461–471. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/545/442>

- Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/44>
- Darsono & Karmilasari, W. A. (2017). Sumber Belajar Penunjang Plpg 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd Unit Iv : Ilmu Pengetahuan Sosial. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat*, 1–43.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/11916/Call%20For%20Paper%20NEW-78-84.pdf?sequence=1>
- Djauhari, A. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar (Studi Pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Di SMP Negeri Satu Atap Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(3), 1858–4985. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Dunakhri, S. (2019). Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan. *Prosding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 1–4. <http://eprints.unm.ac.id/17802/1/prosiding%20semnas%20lembaga%20penelitian%20diseminasi%20hasil%20penelitian>.
- Eni. (2021). Hubungan Variasi Mengajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Faisyal. (2018). Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi, Perbedaan Yang Disamakan. *JSM STMIK Mikroskil*, 1, 1–4. <https://gorontalo.kemenag.go.id/files/gorontalo/file/file/artikel/Artikel-Evaluasi.pdf>
- Faudy, A. (2021). *Pembelajaran Orang Dewasa (Androgogy)* (T. H. & B. L. Uoeanto (ed.); 3rd ed.). PY Human Pesona Indonesia.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran* (Bunga Sari Fatmawati (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Fitriani, F. (2015). Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Pemahaman Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas IV SDN 2 Lemo. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(3), 26–34. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3832>
- Gunarjo. (2022). *Penerapan Berbagai Model dan Metode Pembelajaran* (Misnawati (ed.); 1st ed.). Guepedia.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode* (C. S. Rahayu (ed.); 1st ed.). Hidayatur Quran Kuningan.
- Istiwatie, D., Samsul, Muarief, Muhayanti, N. & Noordin, D. (2021). *Pembelajaran Tatap Muka : Elastis, Narsis Atau Tragis* (E. S. Dahlan (Ed.); 1st ed.).
- Khumaero, L. Al, & Arie, S. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis*

- Journal*, 1(1), 18–23.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20281>
- Kusamawati, N., & Maruti, E.S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar* (E. Riyanto (ed.); 1st ed.). CV. AE Medika Grafika.
- Kustawan, D. (2013). *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan, dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus* (Sudiyanto (ed.); 1st ed.). Pt. Luxima Metro Media.
- Lolang, E. (2014). Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.
- Magdalena, I., Septina, Y., Az-zahra, R., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2, 278–287.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/965/667/>
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya :Bandung.
- Maruti, N. & Kusumawati, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar* (E. Riyanto (Ed.); 1st ed.). Magetan : CV. AE Medika Grafika.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Miranti, K., Rusyadi, A., & Fahmi. Melatih Keterampilan Psikomotorik Siswa Melalui Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS). (2021). *JOurnal of Banua Science Education*, 1(2), 69–72. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jael/article/download/29747/16385/>
- Mubarok, R. (2022). Peran Dan Fungsi Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural. *CBJIS : Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 3(2), 75–85. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v3i2.984>
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Rosda Karya.
- Nafian, A. (2017). *Hubungan Gaya Mengajar personal dan interaksional terhadap perkembangan Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mi Nu Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus tahun Pelajaran 2016?2017*. 10–41.
- Naniek, K. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. CV. AE Medika Grafika.
- Nasution, & Fadilah, H. (2016). Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Nasution, Z. M. & Wahyuni, S. (2021). *Praktik Pengolahan Data : Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS* (1st ed.). cv Merdeka Kreasi Group.
- Ningsih, D. K. (2021). *Gaya Mengajar Guru PAI di Madrasah Aliyah Islamiyah Mathla'ul Anwar Cintamulya Candipuro*.
- Nurdyansah, & Toyiba, F. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtiaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 929–930. <http://eprints.umsida.ac.id/1610>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
<https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>
- Payadnya,. P. A. A. D. (2022). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*

- (Zulita Andan Sari (Ed.); 1st ed.). Yogyakarta : Cv Budi Utamar.
- Prasetyo, E. (2017). Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu. *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu*, 7(2), 1–10. <http://jurnal.polsky.ac.id/index.php/tips/article/download/101/97/>
- Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang* (A. K. Putra (Ed.); 1st ed.). Surakarta : CV Kekata Grouo.
- Pratiwi, A.D. (2021). *Konsep Dasar IPS* (Abdul Manaf (Ed.); 1st ed.). Jawa Timur : Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
- Pusparini, D. (2019). *Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Kelas V Sdn Kecamatan Petarukan* <https://lib.unnes.ac.id/34531/>
- Putra, D., & Sujana, I. W. (2020). Hasil belajar IPS menggunakan Kolaborasi Model Discovery Learning Berbasis Media Animasi. *Journal of Education Technology*, 4(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.25099>.
- Racmawati, D. W., Ghozali, M. I., Nasution, B., Fiirmansyah, H., Asiah, S. Ridho, A., Damayanti, I., Siagian, R., Aradea, R., Marta, R., Zaharah, Syarif, M., Kusmiran, Yenni, & Surya, Y.F. (2021). *Teori & Konsep Pedagogik* (A. K. & I. Ariyanti (ed.)).
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–78. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>
- Rahmah, & Pard, H. H. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ayan*, 8(5), 55.
- Rahman, H., & Muhammad. (2020). Analisis Ranah Psikomotor Kompetensi Dasar Teknik Pengukuran Tanah Kurikulum Smk Teknik Konstruksi Dan Properti. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 53. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.23022>
- Rahmat, H., & Jannatin, M. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2), 98–111..
- Rasmini, N. W. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan* (Miskadi (Ed.); 1st ed.). NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ratri, S. Y. (2018). Digital Storytelling Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Karakter*, 01(01), 1–8.
- Ridwan & Sunarto. 2013. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian*.
- Riyadi, I. (2023). *Pengembangan Konsep Ilmu Sosial Dalam Pembelajaran IPS* (I. Abbas (ed.); 1st ed.). Yogyakarta : Selat Mediia Patners.
- Rizqi, F. & Subowo, E. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Dosen Politeknik Muhammadiyah Pekalongan Menggunakan Kuisisioner Berbasis Web. *Ejournal Politeknikmuhpk*, 2(1), 40–50.
- Rusliandi, E., & Utomo, B. B. (2019). Analisis Penggunaan Variasi Mengajar Mata Pelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(12), 1–10.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. PT Rajagrafindo Persada.
- Safari, M., Jaenudin, R., & Koryati, D. D. (2014). Analisa Gaya Mengajar Guru Ekonomi di SMA Negeri Se-Kecamatan Lahat. *Journal Profit*, 1(2), 170–184.

- Safaei, N. & Shahrokhi, M. (2019). *Relationship between teacher self-disclosure and teaching style: Perception of EFL teachers*. *Cogent Education*. 6(1).
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2019.1678231>
- Sandi, A. L., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2021). Peranan Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam di SDN Sindangmulya IV Cibarusah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 265–274. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.217>
- Santika, D., & Mustamin, A. A. (2022). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Ma Abdur Rohman Bungamas Kabupaten Lahat. *INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan*, 1(1), 8–20.
- Sapriya. (2019). *Pendidikan IPS*. Remaja Rosda Karya Samani.
- Sari, M. A., & Zafri. (2019). Gambaran Minat Belajar Siswa terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA. *Jurnal Halaqah*, 1(4), 460–468. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3524797>
- Sebayang, W. B. (2022). Adolescent Childbirth with Asphyxia Neonatorum. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 669–672. <https://doi.org/10.30604/jika.v7i2.1507>
- Setiadi, B. A., & Setyawan, I. (2013). Hubungan antara persepsi terhadap gaya mengajar dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran matematika di sma negeri 5 Semarang. *None*, 2(4), 83–95.
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*. ALFABETA.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning* (Indah Nuraini (ed.); 1st ed.). Deepublish.
- Siska, Y. (2016). *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI* (Andri Wicaksono (ed.); 1st ed.). Garudhawaca.
- Siswanti, D. (2020). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Kepuasan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 120 Bengkulu Utara*.
- Stefanus. (2018). *Psikologi Pendidikan* (Fungky (ed.); 1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suardi. (2021). *Kajian Penelitian Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (T. Surjaman (ed.); Dua puluh). Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In Setiyawami (Ed.), (p. 15). Alvabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitattif* (2nd ed.). ALFABETA Bandung.
- Sulyandari. (2021). *Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini* (Guepedia (ed.)). Guepedia.

- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran Dan Penelaian Hasil Belajar* (Amira Dzatin Nabila (ed.); 1st ed.). Deepublish.
- Sunarto, & Riduwan. (2013). *Pengantar Statistik Untuk Penelitian*.
- Supeni, S. (2020). *Internalisasi Pendidikan IPS Dalam Perspektif Global Pada Sekolah Dasar* (A. Trisiana (ed.); 1st ed.). UNISRI Press.
- Susanti, & Endayani. (2018). *Konsep Dasar IPS*. (Andri Wicaksono (ed); 1st ed.) Yogyakarta : CV. Widya Puspita.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>
- Ummysalam. (2017). *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Deepublish.
- Wahyuni, I & Aminah, N. (2019). *Keterampilan Dasar Mengajar* (Aeni Rahmawati (ed.); 1st ed.). LovRinz Publishing.
- Widarto. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. 1–8. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131808327/pengabdian/8penelitian-ex-post-facto.pdf>
- Widodo, M. B. P., Aula, A. F. R., Riswanti, M. L. & Rozi, A. F. (2023). *Society 5.0 Pembelajaran IPS* (Bayu Wijayama (Ed.); 1st ed.). Semarang : Cahya Ghani Recovery
- Wigena, i. B. W., Wibowo, A. S., Sulistyosari, Y. & Sultan , H.. (2023). *Buku Ajar Pengantar IPS* (Hermon (Ed.); 1st ed.). Bandung : Nila Cakra..
- Wulandari, M. & Almenda, T. (2020). *Technology for English language Learning*. Sanata Dharma University Press.
- Yelsi, S. (2023). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 12 Pekanbaru. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116. <http://repository.uin-suska.ac.id/74898/.pdf>
- Zahra, F., Ainy, Q., & Effane, A. (2023). Peran kurikulum Dan Fungsi kurikulum. *Karimah Tauhid*, 2(1), 153–156. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7712>
- Zulkainain, Hum, H., & Faruq, S. S. (2022). *Psikologi Pendidikan* (Sukatin (Ed.) ;(14). YogyakartaCV Budi Utama.